

**STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN KOORDINASI
TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLING* SEPAKBOLA
“Studi Pengembangan Bakat Anak Untuk Usia 9-12 Tahun”**

TESIS

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapat gelar Magister Pendidikan*



Disusun oleh:

**AULIYA HAFIZ
NIM. 21199014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Auliya Hafiz (2023) : *Learning Strategies and Coordination Skills for Football Dribbling Skills of Guguk Malintang Junior Ssb Students, Padang Panjang City*

Based on the observations of researchers in the field, it can be seen that the football dribbling skills of Guguk Malintang Junior SSB students are still low. It is suspected that the learning strategies used by trainers are still less effective and also less attention is paid to students' coordination abilities. This study aims to determine the effect of cooperative learning strategies, inquiry learning strategies and coordination skills on soccer dribbling skills.

This type of research is quasi-experimental. The population of this study were all 32 students of SSB Guguk Malintang Junior who were registered at SSB. The sampling technique in this study used total sampling, so the sample in this study was 32 people. The instruments used in this study were the Körperkoordinationstest Für Kinder (KTK) test and the dribbling skill test. Data were analyzed using two way analysis of variance (ANOVA) and followed by a T-test.

The results of the data analysis show that: (1) Overall, the football dribbling skills of Guguk Malintang Junior SSB students, those who were taught through the cooperative strategy had better results than the group of students who were taught through the inquiry strategy ($F_h = 2.515 > F_t = 2.048$). (2) Overall there is a difference in the results of the treatment of football dribbling skills between groups of students who have high coordination abilities and students who have low coordination skills are accepted, because the calculation results show that $F_h = 28.18 > F_t = 4.20$. (3) There is an interaction between the learning strategy and the ability to coordinate the soccer dribbling skills of Guguk Malintang Junior SSB students ($F_h = 10.68 > F_t = 4.20$). (4) In the group of students who have high coordination skills who are taught through a cooperative strategy the results are better than the group of students who are taught through an inquiry strategy ($t_h = 9.393 > t_t = 2.145$). (5) In the group of students who have low coordination skills who are taught through cooperative strategies the results are better than the group of students who are taught through inquiry strategies ($t_h = 0.530 < t_t = 2.145$).

Keywords: Learning Strategies, Coordination Skills, and Soccer Dribbling Skills.

ABSTRAK

Auliya Hafiz (2023) : Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Koordinasi terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior Kota Padang Panjang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SSB Guguk Malintang Junior terlihat bahwa masih rendahnya keterampilan *dribbling* sepakbola peserta didik. Hal ini diduga strategi pembelajaran yang digunakan pelatih masih kurang efektif dan juga kurang diperhatikannya koordinasi gerak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran inquiry dan kemampuan koordinasi terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SSB Guguk Malintang Junior yang terdaftar pada SSB sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *Körperkoordinationstest Für Kinder* (KTK) dan tes keterampilan *dribbling*. Data dianalisis menggunakan analisis varians (ANOVA) dua jalur dan dilanjutkan dengan uji-T.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan keterampilan *dribbling* sepakbola peserta didik SSB Guguk Malintang Junior yang diajar melalui strategi kooperatif hasilnya lebih baik dari pada kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi inquiry ($F_{\text{tabel}} = 2,515 > F_{\text{tabel}} = 2,048$). (2) Secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil perlakuan keterampilan *dribbling* sepakbola antara kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi rendah diterima, karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} = 28,18 > F_{\text{tabel}} = 4,20$. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan koordinasi terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola peserta didik SSB Guguk Malintang Junior ($F_{\text{hitung}} = 10,68 > F_{\text{tabel}} = 4,20$). (4) Pada kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi yang diajar melalui strategi kooperatif hasilnya lebih baik dari pada kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi inquiry ($t_{\text{hitung}} = 9,393 > t_{\text{tabel}} = 2,145$). (5) Pada kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi rendah yang diajar melalui strategi kooperatif hasilnya lebih baik dari pada kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi inquiry ($t_{\text{hitung}} = 0,530 < t_{\text{tabel}} = 2,145$).

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Kemampuan Koordinasi, dan Keterampilan Dribbling Sepakbola.*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Auliva Hafiz

NIM : 21199014

Nama

Tanda Tangan

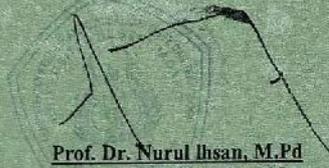
Tanggal

 13/09-23

Prof. Dr. Svahrial Bakhtiar, M.Pd
NIP. 19621012 198602 1 002
Pembimbing

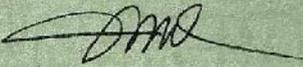
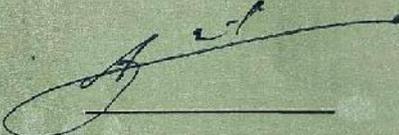
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,


Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP. 198205152009121005


Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Emral, M.Pd</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Arsil, M.Pd</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa:

Mahasiswa : Auliya Hafiz
NIM : 21199014
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Koordinasi terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola (Studi Pengembangan Bakat Anak untuk Usia 9-12 Tahun)**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Auliva Hafiz
Nim. 21199014

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karuniaNYA kepada kita semua. Shalawat beserta salam teruntuk nabi besar Muhammad SAW junjungan kita semua. Rasa syukur kepada Allah SWT yang tiada henti dari penulis karena telah dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Dasar Bola Voli Mini Peserta Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 09 Lanai Sinuangon Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Dengan rasa hormat paling dalam penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dan pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan tesisi ini.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
3. Dr. Damrah, M.Pd sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd pembimbing yang sangat luar biasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, ketelitian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Emral, M.Pd penguji yang sangat luar biasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, ketelitian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
6. Dr. Arsil, M.Pd penguji yang sangat luar biasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, ketelitian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada kedua orang tua saya, Zulkarnaini dan Ibunda Miswarti yang sangat saya cintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
9. Pelatih SSB Guguk Malintang Junior yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
10. Semua pihak dan mahasiswa pendidikan olahraga S2 yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Subhanahuwata'ala memberikan balasan yang setimpal dan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Saya menyadari bahwa hasil penulisan ini jauh dari kata sempurna, maka dengan kerendahan hati dan demi kesempurnaan penulisan ini, saya akan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan yang diharapkan.

Padang, Agustus 2023

Auliya Hafiz

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIT TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Strategi Pembelajaran	14
2. Kemampuan Koordinasi	26
3. Sepakbola.....	33
4. Keterampilan <i>Dribbling</i>	36
5. Anak Usia 9-12 Tahun.....	47
B. Penelitian yang Relevan.....	55
C. Kerangka Konseptual.....	57
D. Hipotesis Penelitian	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Metode dan Desain Penelitian.....	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Populasi dan Sampel	65
D. Desain Operasional Variabel	69
E. Rancangan Perlakuan.....	73
F. Kontrol Validitas	74
G. Hipotesis Statiska.....	75
H. Instrumen Teknik Pengumpulan Data.....	76
I. Teknik Analisis Data.....	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Deskripsi Data	89
B. Ujian Persyaratan Analisis	103
C. Pengujian Hipotesis	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
E. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKAS DAN SARAN.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Implikasi	119
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
1. Hasil Observasi Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola	6
2. Populasi Penelitian SSB Guguk Malintang Junior Kota Padang Panjang	66
3. Daftar Peserta Didik berdasarkan Koordinasi Tinggi	68
4. Daftar Peserta Didik berdasarkan Kemampuan Koordinasi Rendah .	68
5. Sampel Penelitian.....	69
6. Nilai Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior berdasarkan Strategi Pembelajaran	70
7. Nilai Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior berdasarkan Kemampuan Koordinasi	71
8. Nilai Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior berdasarkan Kemampuan Koordinasi Tinggi.....	72
9. Nilai Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior berdasarkan Kemampuan Koordinasi Rendah	72
10. Skala 5A Kategori	83
11. Norma Tes <i>Dribbling</i>	85
12. Jadwal Latihan Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior	87
13. Data Koordinasi Gerak Peserta Didik SSB Guguk Malintang Junior	89
14. Distribusi Data Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola	91
15. Distribusi Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Strategi Pembelajaran Kooperatif (A ₁).....	92
16. Distribusi Data <i>Keterampilan dribbling</i> Sepakbola pada Kelompok Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i> (A ₂).....	93
17. Distribusi Data Strategi Pembelajaran Pada Kelompok Kemampuan Koordinasi Kategori Tinggi (B ₁).....	95
18. Distribusi Data Strategi Pembelajaran Pada Kelompok Kemampuan Koordinasi Rendah (B ₂)	96
19. Distribusi Data <i>Ketereampilan Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Tinggi (A ₁ B ₁)	97
20. Distribusi Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi pembelajaran <i>Inquiry</i> dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Tinggi (A ₂ B ₁)	99

21. Distribusi Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Rendah (A_1B_2).....	100
22. Distribusi Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi Pembelajaran Inquiry dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Rendah (A_2B_2).....	102
23. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pada Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Koordinasi dari Rancangan Penelitian.....	104
24. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Rancangan Penelitian.....	105
25. Rangkuman Hasil Perhitungan <i>Analysis of Variance</i> (ANAVA)	106
26. Rangkuman Hasi Uji Analysis Of Variance (ANOVA) dengan Uji-T	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Halaman
1. Pelaksanaan Teknik <i>Dribbling</i> Bola	40
2. Tiga Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Bola	41
3. <i>Dribbling</i> bola dengan kaki kanan bagian dalam.....	44
4. Struktur Latihan Mingguan Fase Kegembiraan	51
5. Struktur Latihan Harian Fase Kegembiraan	52
6. Struktur Latihan Minggu Fase Pengembangan Skill Sepakbola.....	53
7. Struktur Latihan Harian Fase Pengembangan Skill Sepakbola.....	54
8. Desain Penelitian.....	65
9. Teknik Pembagian Kelompok secara <i>Ordinal Pairing</i>	67
10. Pelaksanaan tes <i>Balance Beam</i>	78
11. Pelaksanaan tes <i>Moving Sideways</i>	79
12. Pelaksanaan tes <i>Jumping Sideways</i>	80
13. Pelaksanaan tes <i>Eye-Hand Coordination</i>	82
14. Lintasan Pelaksanaa Tes Keterampilan <i>Dribbling</i>	84
15. Grafik Distribusi Frekuensi Kemampuan Koordinasi.....	90
16. Grafik Histogram Data Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	91
17. Grafik Histogram Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi Pembelajaran Kooperatif (A_1)	93
18. Grafik Histogram Data Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i> (A_2).....	94
19. Histogram Data Strategi Pembelajaran Pada Kelompok Kemampuan Koordinasi Kategori Tinggi (B_1).....	95
20. Histogram Data Strategi Pembelajaran Pada Kelompok Kemampuan Koordinasi kategori Rendah (B_2).....	97
21. Grafik Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Tinggi (A_1B_1)	98
22. Grafik Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Tinggi (A_2B_1)	100
23. Grafik Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Rendah (A_1B_2).....	101

24. Grafik Data Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola Pada Kelompok Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i> dengan Kemampuan Koordinasi Kategori Rendah (A ₂ B ₂).....	103
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian dari peningkatan kualitas manusia adalah pembinaan dan pengembangan olahraga dimana kualitas olahraga yang diarahkan kepada kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), Bab I menyatakan:

“Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Sedangkan pengertian Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga. Sementara pengertian Pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam pembinaan prestasi dalam suatu cabang olahraga perlu adanya sebuah rencana yang dilakukan oleh seorang olahragawan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh seorang atlet, perencanaan itu haruslah terstruktur, jelas, dan berkelanjutan. Maka dalam pembinaan prestasi dalam suatu cabang olahraga perlu sangat diperhatikan baik itu dari diri sendiri, lingkungan dan pemerintah.

Salah satu cabang olahraga yang paling digemari di dunia adalah sepak bola, sepak bola merupakan olahraga masyarakat atau olahraga yang sangat populer dan olahraga yang paling mudah untuk dimainkan. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menjumpai orang-orang bermain sepak bola, sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan sebelas pemain. Karena beranggotakan sebelas pemain, maka tim sepak bola sering disebut kesebelasan.

Menurut Muhajir dalam Bahtra (2022) sepak bola adalah suatu permainan yang dapat dilakukan dengan jalan menyepak, yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan cara mempertahankan gawang tersebut sehingga tidak kemasukan bola. Tiap pertandingan sepak bola pasti memiliki tujuan untuk menang, nah dapat mencapai kemenangan maka tiap-tiap tim harus memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan.

Menurut Iskandar (2017) secara garis besar teknik dasar sepak bola dibagi menjadi 9 yaitu, 1) Menendang Bola, 2) *Dribbling* 3) Menghentikan Bola, 4) Mengumpan Bola, 5) Menangkap Bola, 6) Menyundul Bola, 7) Lemparan ke Dalam, 8) Menyapu Bola, dan 9) Merebut Bola. Teknik-teknik dasar permainan sepak bola harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain sepak bola. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain sepak bola dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu berbagai keterangan

tersebut, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain sepakbola, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain sepakbola dapat meningkat.

Menurut Emral (2022) ada 4 momen penting dalam sepakbola yaitu momen pertama saat menguasai bola (*attacking*), momen kedua transisi dari menyerang ke bertahan (transisi *attacking to defend*), momen ketiga saat lawan menguasai bola (*defend*), dan momen keempat transisi dari bertahan ke menyerang (transisi *defend to attacking*). Dari keempat momen tersebut teknik *dribbling* memiliki peran yang penting pada saat momen pertama yaitu *attacking*, karena pada saat momen *attacking dribbling* berguna untuk melewati lawan, menciptakan kesempatan untuk *shooting* dan menciptakan gol ke gawang lawan.

Dalam tulisan ini *dribbling* penting di perhatikan, maka dari itu peneliti lebih memfokuskan penelitian tentang teknik dasar *dribbling* dalam sepakbola. Menurut (Yulifri & Arsil, 2011) *dribbling* bola merupakan teknik dasar dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Kemampuan *dribbling* bola bertujuan untuk membantu penyerangan dan menembus pertahanan lawan. *Dribbling* berguna untuk mengontrol bola dan menguasainya sampai seorang rekan satu tim bebas dan memberikannya dalam posisi yang lebih baik.

Dalam sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dengan gerakan-gerakan yang sederhana disertai dengan kecepatan dan

ketepatan. Aktivitas dalam permainan sepak bola tersebut dikenal dengan nama *dribbling* (menggiring bola). Adapun tujuan *dribbling* adalah membawa bola ke arah gawang, melewati lawan, memperlambat atau mengatur irama permainan. Dengan melihat tujuan dari teknik *dribbling* tersebut dapat kita pahami betapa pentingnya seorang pemain sepakbola memiliki keterampilan *dribbling* yang baik. Untuk memiliki keterampilan *dribbling* yang baik tidak bias di dapatkan dengan instan harus melalui latihan keras dan berkelanjutan. Karena dalam latihan *dribbling* perlu latihan jangka panjang maka lebih baik untuk mencari bibit-bibit muda dan perlulah adanya pembinaan dari usia dini.

Pembinaan sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Pembinaan usia dini harus berjalan dengan benar, jujur dan sesuai tahapan, infrastruktur yang memadai, pelatihan yang berkualitas menjadi faktor-faktor penting untuk menunjang proses pembinaan sepakbola usia dini. Pembinaan harus serius dengan program pembinaan dan kepelatihan yang benar, agar pada usia dewasa bisa menjadi pemain handal di ajang nasional maupun internasional.

Dengan adanya proses latihan yang baik, akan menambah keterampilan gerak dalam bermain sepakbola sehingga lama kelamaan gerakan itu akan menjadi otomatisasi dan reflektif. Salah satu periode pembinaan dalam pengembangan keterampilan gerak ialah pada usia antara 9-12 tahun. Menurut Balyi (2001) menyatakan bahwa periode Ini merupakan “*Window of accelerated adaptation to*

motor coordination'' , yaitu jendela percepatan adaptasi menuju koordinasi gerak. Semua keterampilan gerak dasar sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dan keterampilan seluruh cabang olahraga sebaiknya diajarkan pada fase ini. Jika latihan keterampilan gerak dasar tidak dikembangkan antara usia 9-12 tahun, jendela kesempatan yang berarti akan hilang.

Sekolah sepakbola merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di sekolah sepakbola anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang terus menerus sesuai dengan karakteristik anak didik, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak terhadap peningkatan kualitas.

Dalam melatih seseorang khususnya pada usia dini maka perlu di rencanakan sebuah program latihan yang cocok untuk atlit yang akan dilatih, maka para pelatih perlu mempersiapkan sebuah program latihan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik minat peserta didik agar termotivasi mengikuti latihan. Dalam bahasa sederhana Nurmaidah dalam Bakhtiar (2019) mengatakan strategi pembelajaran ialah siasat membelajarkan siswa/i menuju tercapainya tujuan instruksional.

Dalam hal ini, pelatih harus selektif dalam mempergunakan strategi pembelajaran, yang benar-benar mampu meningkatkan keterampilan *dribbling*

peserta didik untuk melibatkan diri secara aktif, kritis, dan kreatif. Dalam proses latihan peserta didik aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar dan keterampilan yang baik. pelatih seharusnya memikirkan bagaimana cara (strategi) membuat peserta didik dapat belajar secara optimal. Tugas pelatih yang paling utama adalah menciptakan kondisi agar peserta didik dapat berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses latihan para peserta didik dituntut agar dapat berlatih melakukan berbagai gerakan khususnya dalam teknik keterampilan *dribbling* sepakbola.

Sekolah sepakbola (SSB) Guguk Malintang Junior adalah salah satu SSB yang ada di Kota Padang Panjang. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 24 sampai 26 Januari tahun 2023, proses latihan *dribbling* sepakbola yang dilakukan oleh para siswa Guguk Malintang Junior masih belum memiliki keterampilan teknik dasar dalam melakukan *dribbling* sepak bola yang baik, ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan salah satu pelatih SSB Guguk Malintang, bisa dilihat pada table hasil observasi berikut

Tabel 1. Hasil Observasi Keterampilan *Dribbling* Sepakbola

No		Berhasil	Gagal	
1	Tahap Pelaksanaan <i>Dribbling</i>	Persiapan	12 orang	20 orang
		Pelaksanaan	11 orang	21 orang
		<i>Follow Through</i>	17 orang	15 orang
2	Berhasilnya <i>Dribbling</i>	Melewati lawan	8 orang	22 orang
		Menciptakan Peluang untuk <i>Shooting</i>	14 orang	18 orang
		Menarik Perhatian Lawan	20 orang	12 orang

Sumber: Hasil Pengamatan dan wawancara pelatih

Mencermati data hasil pengamatan keterampilan *dribbling* sepakbola yang dikuasai oleh peserta didik di atas, menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mampu menguasai teknik *dribbling* sepakbola dengan benar. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan peserta didik, salah satunya penguasaan teknik yang kurang benar seperti: 1) cara *dribbling* bola, 2) sikap badan 3) masih banyak kesalahan kaki saat melakukan *dribbling* sehingga jarak bola dengan kaki sangat jauh dan tidak terkuasnya bola pada saat melakukan teknik dasar *dribbling* sepakbola, 4) Kemudian kemampuan koordinasi yang dimiliki para siswa terlihat masih rendah atau gerakannya masih kaku. 5) pemberian arahan atau pembelajaran oleh pelatih pada saat latihan terlihat kurang menarik, ini terlihat dari beberapa peserta didik yang banyak tidak memperhatikan pelatih saat memberikan arahan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di atas, untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* sepak bola pada peserta didik SSB Guguk Malintang Junior Kota Padang Panjang, diperlukan penggunaan suatu strategi pembelajaran tertentu ke dalam program latihan yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Menciptakan strategi pembelajaran terutama untuk latihan keterampilan *dribbling* sepakbola yang tepat merupakan upaya yang harus selalu dilakukan agar tujuan latihan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran inquiry dan strategi pembelajaran kooperatif.

Selain dari penerapan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk mengembangkan keterampilan *dribbling* sepakbola, kemampuan koordinasi juga mempengaruhi tingkat keterampilan *dribbling* sepakbola peserta didik. karena Bakhtiar, dkk (2020) menyatakan bahwa koordinasi gerak merupakan salah satu komponen yang perlu di tingkatkan untuk memiliki penguasaan keterampilan gerak dasar yang baik. Koordinasi gerak yang buruk tidak hanya menghambat perkembangan keterampilan gerak, tetapi juga dapat mempengaruhi prestasi akademik, persepsi kompetensi anak-anak, partisipasi mereka dalam aktivitas fisik dan interaksi sosial dan keberhasilan dalam kelompok sebaya mereka

Penelitian ini penting dilaksanakan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan rendahnya keterampilan *dribbling* sepakbola yang diduga dikarenakan pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan koordinasi. Seiring dengan itu, sekaligus sebagai upaya untuk menciptakan paradigma baru dalam pembelajaran sepakbola. Hal ini bertujuan agar hasil pembelajaran sepak bola yang diprogramkan menjadi lebih baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang dan gejala yang di temui di lapangan maka peneliti mengidentifikasi masalah terlebih dahulu sebelum menentukan

factor mana yang dianggap paling mempengaruhi keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang :

1. Apakah kemampuan kelincuhan yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
2. Apakah kemampuan kecepatan yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
3. Apakah daya tahan yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
4. Apakah motivasi latihan berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
5. Apakah pengetahuan peserta didik tentang cara melakukan *dribbling* sepakbola berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
6. Apakah Program latihan yang digunakan pelatih berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
7. Apakah Sarana dan prasarana dalam latihan berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?

8. Apakah strategi pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
9. Apakah kemampuan koordinasi berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang?
10. Apakah terdapat perbedaan pengaruh keterampilan *dribbling* antara kelompok peserta didik yang dilatih melalui strategi kooperatif dengan kelompok peserta didik yang dilatih melalui strategi inquiry?
11. Apakah terdapat perbedaan pengaruh keterampilan *dribbling* antara kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi dengan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi rendah?
12. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan koordinasi terhadap keterampilan *dribbling* peserta didik?
13. Apakah terdapat perbedaan keterampilan *dribbling* kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi antara kelompok peserta yang dilatih melalui strategi kooperatif dengan kelompok yang dilatih melalui strategi inquiry?
14. Apakah terdapat perbedaan keterampilan *dribbling* kelompok peserta yang memiliki kemampuan koordinasi rendah antara kelompok peserta yang dilatih melalui strategi kooperatif dengan kelompok yang dilatih melalui strategi inquiry?

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor – faktor dari dalam dan dari luar yang diduga mempengaruhi keterampilan *dribbling* sepakbola siswa SSB Guguk Malintang Junior Kota Padangpanjang, sesuai dengan kesanggupan peneliti maka penelitian ini akan membahas tentang Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Koordinasi terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola (Studi Pengembangan Bakat Anak untuk Usia 9-12 Tahun).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh hasil latihan keterampilan *dribbling* antara kelompok peserta didik yang dilatih melalui strategi kooperatif dengan kelompok peserta didik yang dilatih melalui strategi inquiry?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh hasil latihan keterampilan *dribbling* antara kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi dengan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan koordinasi terhadap keterampilan *dribbling* peserta didik?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan *dribbling* kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi antara kelompok peserta yang

dilatih melalui strategi kooperatif dengan kelompok yang dilatih melalui strategi inquiry?

5. Apakah terdapat perbedaan keterampilan *dribbling* kelompok peserta yang memiliki kemampuan koordinasi rendah antara kelompok peserta yang dilatih melalui strategi kooperatif dengan kelompok yang dilatih melalui strategi inquiry?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil latihan keterampilan *dribbling* sepak bola antara kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi kooperatif dengan kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi inquiry.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil latihan keterampilan *dribbling* antara kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi dengan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi rendah?
3. Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan koordinasi terhadap keterampilan *dribbling* sepak bola siswa.
4. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan *dribbling* sepak bola kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi tinggi antara kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi kooperatif dengan kelompok yang diajar melalui strategi inquiry.

5. Untuk mengetahui perbedaaan keterampilan *dribbling* sepak bola kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi rendah antara kelompok peserta didik yang diajar melalui strategi kooperatif dengan kelompok yang diajar melalui strategi inquiry.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis strategi pembelajaran dan kemampuan koordinasi dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola pada siswa kelompok umur 9-12 tahun, sehingga dari kedua variable tersebut dapat diketahui metode mana yang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola.

2. Secara Praktis

Dapat dipergunakan sebagai bahan dan referensi bagi para pelatih sepakbola untuk lebih teliti dan selektif untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam program latihan yang sudah dirancang untuk meningkatkan kualitas fisik, teknik, dan taktik peserta didik dalam olahraga sepakbola khususnya keterampilan dasar *dribbling*.